

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.¹ Adapun metode penelitian dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Jadi dalam hal ini peneliti bermaksud untuk meneliti tentang pertimbangan hakim pada putusan gugatan sederhana tentang wanprestasi di Pengadilan Negeri Tulungagung. Dalam penelitian ini memiliki beberapa pola sebagai berikut :

1. Ditinjau dari jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi

¹ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Cikarang: Grasindo,2010), hal.5

² Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),hal.6

penelitian.³ Dalam hal ini, penelitian bertempat di Pengadilan Negeri Tulungagung.

2. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁴ Didalam analisis ini penulis akan menganalisis pertimbangan hakim dalam gugatan sederhana tentang wanprestasi Nomor 4/PDT.G.S/2017/PN.Tlg.
3. Ditinjau dari segi karakteristik masalah atau gejalanya, penelitian ini adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara. Sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian.⁵

Secara lebih jelas bahwa penelitian studi kasus yang dimaksud adalah sebatas pada wilayah kasus atau perkara gugatan sederhana tentang Wanprestasi yakni sebagaimana yang sudah diputuskan oleh pengadilan Negeri Tulungagung dalam Surat Putusan Nomor 4/PDT.G.S/2017/PN.Tlg.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian dilaksanakan atau dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah

³ Abdullrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006), hal.96

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada),hal.76

⁵ Subana, *Dasar-dasar penelitian ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 89

Pengadilan Negeri Tulungagung, mengingat perkara Nomor 4/PDT.G.S/2017/PN.Tlg diputus di Pengadilan Negeri Tulungagung. Bahwa perkara tentang gugatan sederhana ini termasuk dalam wilayah hukum yang ditangani oleh Pengadilan Negeri Tulungagung sehingga penulis memilih lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasi dalam pergaulan di lapangan.⁶

Peran peneliti sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi Pengadilan Negeri Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data dengan mencari waktu luang dari subyek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, wawancara kepada Hakim dalam kasus tersebut, dan meminta data yang peneliti perlukan guna mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan (Pengadilan Negeri Tulungagung).

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi Ilmu social Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62

D. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut Kuncoro, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.⁷ Dengan demikian peneliti membutuhkan sumber data yang dikumpulkan meliputi:

1. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Dalam penelitian penulis ini informannya adalah Syihabuddin SH MH.

2. Peristiwa

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti. Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan terhadap peristiwa bagaimana obyek peneliti penulis.

⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis ?*, (Jakarta: Erlangga,2003),hal.124

3. Lokasi

Lokasi yaitu yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian yang merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat maupun lingkungannya. Dalam hal ini adalah Pengadilan Negeri Tulungagung dimana perkara gugatan sederhana tentang wanprestasi ini diputus.

4. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data, base surat-surat, rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Dokumen yang terkait dengan penelitian penulis adalah surat putusan perkara gugatan sederhana tentang wanprestasi dengan nomor 4/PDT.G.S/2017/PN.TLG.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak

⁸ <https://achmadsuhaidi.wordpress.com/2014/02/26/pengertian-sumber-data-jenis-jenis-data-dan-metode-pengumpulan-data/> diakses tanggal 5 Januari 2018 pukul 08.00 WIB

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.¹⁰ Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi tidak partisipan.¹¹

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Menurut Bogdan observasi partisipan adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berjalan tanpa gangguan.¹²

Sehingga dapat dianggap sebagai warga sendiri, karena keterlibatannya setiap waktu di dalam lingkungannya. Lebih-lebih di

⁹ Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.2

¹⁰ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.105

¹¹ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press,2001), hal.105

¹² Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.117

ketahui bahwa peneliti merupakan mahasiswa yang pernah PPL di lokasi tersebut.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹³ Dalam hal ini yang akan penulis wawancarai adalah hakim Pengadilan Negeri Tulungagung yang secara langsung mengadili perkara tersebut. Hakim Pengadilan Negeri Syihabuddin SH MH. Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut *interviewer* (Pewawancara) dan *Interviewer* (yang diwawancarai atau dalam penelitian disebut dengan responden).¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang di perlukan dalam permasalahan penelitian kemudian di telaah secara mendalam sehingga

¹³ *Ibid.*, hal.130

¹⁴ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII press, 2005), hal. 121

¹⁵ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.148

dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹⁶

Dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di Pengadilan Negeri Tulungagung meliputi salinan putusan, struktur organisasi, dan dokumen yang terkait lainnya. Dokumen ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen-dokumen yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapat ketika melaksanakan wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Merujuk pada pandangan Miles dan Huberman, mereka menganggap bahwa analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, pemaparan data, menarik kesimpulan. Dalam hal ini terdiri sebagai berikut:

¹⁶ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.148

¹⁷ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.248

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.¹⁸

2. Pemaparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹⁹

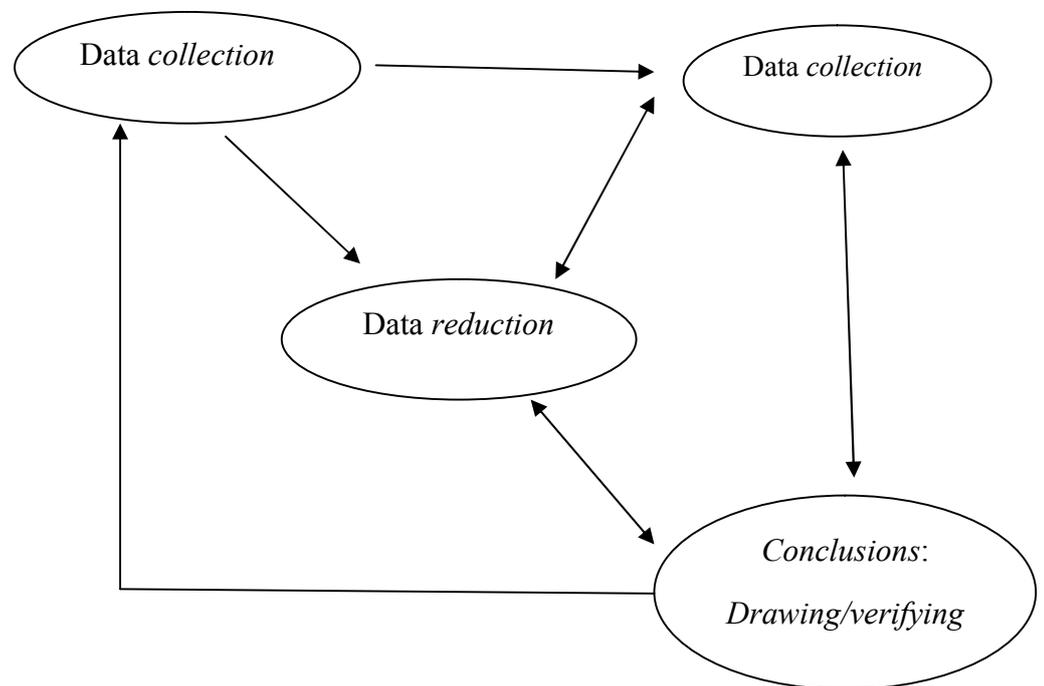
3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Reduksi data, pemaparan atau penyajian data dan

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.211

¹⁹ *Ibid.*, hal.211

penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.²⁰



A. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas). Derajat kredibilitas ini dimaksudkan untuk membuktikan sebenarnya yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan yaitu:

1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang terkumpul.

²⁰ *Ibid.*, hal.212

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian terdapat dua teknik triangulasi yaitu

a. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data secara serempak.

b. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber ini yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²¹

3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik pembahasan dengan teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data diantaranya:

a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal.241

- b. Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.²²

B. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang digunakan.

- b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mengumpulkan data-data di lokasi penelitian. Dalam proses ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

- c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis sehingga mudah dipahami.

- d. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari laporan penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.

²² Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.332-333